

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri di kabupaten Cianjur dikategorikan tinggi, artinya kepala madrasah telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin pendidikan yang diukur dari dimensi tugas, aktivitas sosial, dan profil perilaku.
2. Pemanfaatan fasilitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur dikategorikan tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan disertai pemanfaatannya secara optimal untuk menunjang proses pendidikan di madrasah, seperti yang diukur dari dimensi pemanfaatan sarana dan pemanfaatan prasarana.
3. Mutu layanan akademik pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur sangat tinggi. Tingginya mutu layanan pendidikan menunjukkan adanya kesadaran akan fungsinya madrasah sebagai lembaga pemberi layanan terhadap pelanggannya, seperti yang diukur dari dimensi keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), fisik (*tangible*).
4. Kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu layanan akademik madrasah. Hal ini menunjukkan

bahwa kepala madrasah dinilai telah efektif dalam melaksanakan kepemimpinannya dalam meningkatkan mutu layanan akademik madrasah.

5. Pemanfaatan fasilitas pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu layanan akademik madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan di lingkungan madrasah dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang dan meningkatkan mutu layanan akademik pada madrasah.
6. Kepemimpinan kepala madrasah dan pemanfaatan fasilitas pendidikan secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu layanan akademik madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif kepemimpinan kepala madrasah dan semakin tinggi pemanfaatan fasilitas pendidikan, semakin tinggi pula tingkat mutu layanan akademik di madrasah.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa saran yang dapat diajukan terkait dengan hasil penelitian dan pembahasan antara lain:

1. Aspek yang relatif masih rendah pada variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah adalah yang berkaitan dengan dimensi aktifitas/hubungan social dengan pihak lain dan profil perilaku (yang berhubungan dengan pengembangan staf). Oleh karena itu, disarankan agar kepala madrasah meningkatkan aspek tersebut sehingga seimbang dengan dimensi tugas (aspek yang berhubungan dengan aktifitas manajerial dan budaya sekolah).
2. Meskipun pengaruh variabel pemanfaatan fasilitas pendidikan terhadap mutu layanan akademik relatif kecil dibanding variabel kepemimpinan kepala

madrasah, disarankan agar kepala madrasah menerapkan manajemen sarana prasarana lebih baik lagi dengan berpegang pada prinsip efektifitas dan efisiensi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah khususnya berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran seperti slide/infocus, tape recorder, untuk menunjang mutu pembelajaran di madrasah.

3. Aspek yang relatif masih rendah pada variabel Mutu Layanan Akademik adalah aspek Fisik (*Tangible*) terutama pada penyediaan sarana komunikasi yang efektif di lingkungan madrasah. Untuk itu, kepala madrasah disarankan untuk menata ulang sarana tersebut secara efektif dalam menjaga mutu layanan madrasah.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi mutu layanan akademik pada skala yang lebih luas.